

BAB IV
K E S I M P U L A N

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan :

1. Analisis untuk membandingkan dua distribusi ketahanan hidup (survival analysis) dengan beberapa pengujian hampir tidak ada perbedaannya. Uji Gehan digunakan untuk pengamatan yang lebih lebar atau luas. Uji Mantel-Haenszel menghasilkan lebar yang sama pada pengamatan. Mengubah sebagian sensor atau tidak, tidak akan mempunyai efek yang berarti pada statistik Mantel Haenszel. Sedangkan Tarone-Ware menggabungkan antara test Gehan dan test Mantel Haenszel untuk pengamatan yang lebih lebar dan pengamatan sama. Untuk yang lebih baik atau efisien adalah yang menghasilkan standart deviasi atau simpangan baku yang paling kecil. Di mana hal ini bergantung juga pada keragaman data yang dianalisis.
2. Data yang dianalisis sebaiknya mempunyai ukuran sampel yang cukup besar, tidak terlalu banyak mengandung data tersensor serta proporsional tanpa memenuhi hal tersebut, hasil analisis tidak akan memberikan informasi yang berarti.
3. Test Tarone-Ware merupakan metode nonparametrik yang dapat digunakan untuk membandingkan ketahanan hidup

K ($K > 2$) sampel data tersensor. Selain untuk menguji kesamaan atau perbedaan tingkat distribusi ketahanan hidup $K > 2$ populasi uji ini bisa juga digunakan untuk menguji kecenderungan (trend) dari distribusi ketahanan hidup. Untuk mendapatkan hasil yang terjamin disarankan juga membandingkan antara dua populasi dengan menggunakan uji perbandingan dua distribusi ketahanan hidup. Jika ukuran sampel besar, perhitungan uji Tarone-Ware cukup merepotkan, oleh karena itu peranan komputer sangat penting untuk mempermudah dalam perhitungan.